

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF HOUSEHOLD INCOME AND WELFARE OF CORN FARMERS IN ADILUWIH SUBDISTRICT OF PRINGSEWU REGENCY**

**By**

**RIKA ANDRIYANI**

*This study aims to analyze the revenue, costs, and income of corn farming, as well as analyze the income and composition of farmer household income, and analyze the welfare level of corn farmer households in Adiluwih District, Pringsewu Regency. This research was conducted in Waringinsari Timur Village and Srikaton Village from September to October 2020. The research locations were determined purposively with the consideration that both villages are corn-producing centers in Adiluwih Subdistrict. The sample was 73 farmers, consisting of 47 farmers in Waringinsari Timur Village and 26 farmers in Srikaton Village. Sampling was conducted using the simple random sampling method. Data collection was primary and secondary data. This study used quantitative and descriptive qualitative data analysis methods. The results of this study obtained that the total revenue of corn farming in Adiluwih Subdistrict amounted to Rp 30,702,178.58 per ha per year, with costs per ha per year amounting to Rp 13,844,446.2, so that the income per ha per year was Rp 16,857,732.30 with an R/C ratio value of 2.22 indicating that corn farming is profitable and feasible because the R/C value is more than 1. Farmer household income per year is IDR 50,053,622.71 sourced from corn on farm income of 33.68 percent, non-corn on farm income of 25.04 percent, off farm income of 17.00 percent, and non-farm income of 24.29 percent. According to Sajogyo, the level of welfare of corn farmers in Adiluwih Subdistrict, dominantly (52.05 percent) is classified as sufficient and almost poor (47,95 percent). According to BPS, 100 percent are classified as prosperous, and the majority (61.64 percent) are classified as prosperous III according to the BKKBN.*

*Keywords: corn farmers, farm income, welfare level*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG DI KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**RIKA ANDRIYANI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan, biaya, dan pendapatan usahatani jagung, serta menganalisis pendapatan dan komposisi pendapatan rumah tangga petani, dan menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilakukan di Desa Waringinsari Timur dan Desa Srikaton pada bulan September hingga Oktober 2020. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan kedua desa tersebut menjadi sentra penghasil jagung di Kecamatan Adiluwih. Sampel penelitian ini adalah 73 petani, terdiri dari 47 petani di Desa Waringinsari Timur dan 26 petani di Desa Srikaton. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Pengumpulan data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini didapat penerimaan total usahatani jagung di Kecamatan Adiluwih sebesar Rp 30.702.178,58 per ha per tahun, dengan biaya per ha per tahun sebesar Rp 13.844.446,2, sehingga didapat pendapatan per ha per tahun sebesar Rp 16.857.732,30 dengan nilai R/C rasio adalah 2,22 menunjukkan bahwa usahatani jagung menguntungkan dan layak diusahakan karena nilai R/C lebih dari 1. Pendapatan rumah tangga petani per tahun adalah Rp 50.053.622,71 bersumber dari pendapatan *on farm* jagung sebesar 33,68 persen, pendapatan *on farm* bukan jagung sebesar 25,04 persen, pendapatan *off farm* sebesar 17,00 persen, dan pendapatan *non farm* sebesar 24,29 persen. Tingkat kesejahteraan petani jagung di Kecamatan Adiluwih menurut Sajogyo, dominan (52,05 persen) tergolong cukup dan nyaris miskin (47,95 persen). Menurut BPS, 100 persen tergolong sejahtera, dan mayoritas (61,64 persen) tergolong sejahtera III menurut BKKBN.

Kata kunci : petani jagung, pendapatan usahatan, tingkat kesejahteraan